

**SKRIPSI**

**TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : PANDE KOMANG ADINDA FEBRIASI  
NIM : 2015654054**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

# **TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN**

**Pande Komang Adinda Febriasi**

**2015654054**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Pajak daerah menjadi salah satu bagian dari sumber penerimaan yang memegang peran penting pada kontribusi pendapatan asli daerah (PAD). Tidak optimalnya penerimaan pajak daerah akan mengakibatkan penerimaan PAD menjadi kurang optimal. Pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan (PBB-P2) menjadi salah satu bagian dari pajak daerah yang memiliki tingkat penerimaan yang belum optimal. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran dan kualitas pelayanan pajak dalam kepatuhan membayar PBB-P2.

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dengan menganalisis data primer yang berasal dari kuesioner. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Penggunaan rumus slovin juga digunakan untuk mencari jumlah sampel, dimana jumlah sampel yang akan diolah sejumlah 100 wajib pajak OP. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan google form dan kuesioner fisik, penyebaran dilakukan melalui whatsapp, instagram, facebook dan X. Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, pengujian validitas dan reliabilitas telah dilakukan untuk menguji kelayakan kuesioner. Untuk analisis data, diterapkan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS versi 25.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat pendapatan, kesadaran, dan kualitas layanan pajak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Sementara itu, tingkat pendidikan tidak menunjukkan pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2. Meskipun tingkat pendidikan sendiri tidak signifikan, pengujian bersama untuk variabel tingkat pendidikan, pendapatan, kesadaran, dan kualitas pelayanan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran PBB-P2. Hasil penelitian ini selaras dengan teori atribusi yang menjelaskan bahwa penyebab perilaku individu melibatkan faktor internal dan eksternal.

**Kata kunci:** PBB-P2, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran, kualitas pelayanan pajak, kepatuhan wajib pajak

# **TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN**

**Pande Komang Adinda Febriasi**  
**2015654054**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRACT**

Local tax is one part of the source of revenue that plays an important role in the contribution of local revenue (PAD). Not optimal local tax revenue will result in suboptimal PAD revenue. Urban and rural land and building tax (PBB-P2) is one part of local tax that has an unoptimal level of revenue. The purpose of this study was conducted to examine the effect of education level, income level, level of awareness and quality of tax services in compliance to pay PBB-P2.

This research utilizes a quantitative approach by analyzing primary data derived from questionnaires. The sampling technique was done by purposive sampling. The use of the slovin formula is also used to find the number of samples, where the number of samples to be processed is 100 OP taxpayers. The distribution of questionnaires was carried out using google form and physical questionnaires, the distribution was carried out via whatsapp, instagram, facebook and X. Before distributing the questionnaires, validity and reliability tests were carried out to test the feasibility of the questionnaire. For data analysis, classical assumption test and multiple linear regression using IBM SPSS version 25 were applied.

This study reveals that income level, awareness, and quality of tax services have a positive and significant influence on taxpayer compliance in paying PBB-P2. Meanwhile, the level of education shows no influence on taxpayer compliance in paying PBB-P2. Although the level of education itself is not significant, joint testing for the variables of education level, income, awareness, and quality of tax services has a significant influence on taxpayer compliance in paying PBB-P2. The results of this study are in line with attribution theory which explains that the causes of individual behavior involve internal and external factors.

**Keywords:** PBB-P2, education level, income level, awareness level, tax service quality, taxpayer compliance.

**TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan Jurusan  
Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : PANDE KOMANG ADINDA FEBRIASI  
NIM : 2015654054**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2024**

## SURAT PERTANYAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Pande Komang Adinda Febriasi

NIM : 2015654054

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan

Pembimbing : I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak  
Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak..

Tanggal Uji : Selasa, 13 Agustus 2024

Skripsi ini adalah hasil karya orisinal saya sendiri, bukan merupakan plagiasi atau adaptasi dari karya orang lain, dan belum pernah diajukan sebagai syarat atau bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi manapun.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, Agustus 2024



Pande Komang Adinda Febriasi

**SKRIPSI**

**TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: PANDE KOMANG ADINDA FEBRIASI**

**NIM: 2015654054**

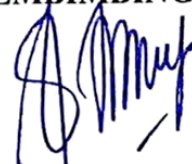
**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**I Made Bagfada, SE., M.Si, Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**Ni Luh Putri Setyastrini, S.E., M.Ak.**  
**NIP. 199506212022032017**



**I Made Bagfada, SE., M.Si, Ak**  
**NIP. 197512312005011003**

**SKRIPSI**

**TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 13 Agustus 2024**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**1. I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak  
NIP. 197512312005011003**

**ANGGOTA:**



**2. Nyoman Angga Pradipa, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 199012182022031005**



**3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum  
NIP. 196212191993031002**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan” secara baik dan tepat waktu. Esensi dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi tentunya tidak terlepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas tempat selama penulis melaksanakan kegiatan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus dosen pembimbing I menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk senantiasa memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan beragam ilmu kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., M.M., Ak., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi perpajakan yang telah memberikan saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Ni Luh Putri Setyastri, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen pengampu mata kuliah dan staf di Jurusan Akuntansi yang telah mengajarkan pengetahuan secara keilmuan dan etika berperilaku selama penulis melaksanakan studi di Politeknik Negeri Bali.
6. Pihak Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Jembrana yang telah memberikan izin kepada saya untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini.



7. Mama Ni Wayan Suwitri dan alm. Bapak I Made Sukadana yang selalu memberikan dukungan dan nasehat selama saya menjalankan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali, terutama kepada Mama. Mama yang menjadi sosok wanita yang penuh kebaikan, ketulusan, dan kesabaran, yang telah berhasil membimbing anak-anaknya hingga mencapai titik ini. Semoga Mama senantiasa diberikan kesehatan umur panjang dan bisa mendampingi saya lebih lama lagi dalam memasuki setiap tahap perjalanan saya. Tak lupa, kepada Bapak yang kini mengawasi dari atas sana, saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran Bapak yang selalu terasa di saat saya sedang tidak dalam keadaan baik. Terima kasih Bapak telah menjaga saya hingga saya mampu mencapai titik ini. Saya percaya, meski tidak bersama secara fisik, Bapak selalu menjaga saya dan keluarga dari sana.
8. Mayor Infanteri Pande Gede S. dan Serka Pande Made Dwi P. G., sebagai kedua kakak yang selalu saya banggakan, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan moral dan materi yang tiada henti dalam mendukung saya selama kuliah. Tanpa kalian, saya tidak akan mampu mencapai titik ini. Mohon maaf jika selama masa kuliah saya belum mampu memberikan prestasi yang membanggakan. Namun, dengan tekad dan kerja keras, saya berharap ke depannya saya dapat menjadi seperti kalian yang dapat membanggakan dan berkontribusi dalam keluarga.
9. Sahabat saya Shinta Artha Meyvia, terima kasih atas kesediaanmu menjadi pendengar setia selama masa perkuliahan. Kehadiran anda membuat saya tidak merasa sendiri dalam menghadapi berbagai macam pengalaman dalam menjalankan perkuliahan ini, semoga kita bisa tetap menjadi sahabat tua nanti dan mendapatkan masing-masing impian yang kita harapkan.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang bisa bertahan sampai saat ini, melewati proses demi proses samapi di titik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan semaksimal mungkin.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa/ Ida Sang Hyang Widhi Wasa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.  
Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Badung, Juli 2024

Pande Komang Adinda Febriasi



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	I
Abstrak.....	I
Abstract.....	Ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan .....	Iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	Iv
Halaman Persetujuan .....	V
Halaman Penetapan Kelulusan.....	Vi
Kata Pengantar .....	Vii
Daftar Isi .....	Ii
Daftar Tabel.....	Iv
Daftar Gambar .....	Iv
Daftar Lampiran .....	Iv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	14
C. Kerangka Berpikir .....	18
D. Hipotesis Penelitian .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Variable Penelitian dan Definisi .....	25
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	30
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	37

<b>B. Hasil Uji Hipotesis</b> .....	40
<b>C. Pembahasan</b> .....	55
<b>D. Keterbatasan Penelitian</b> .....	62
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>63</b>
<b>A. Simpulan</b> .....	63
<b>B. Implikasi</b> .....	65
<b>C. Saran</b> .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penerimaan PAD Provinsi Bali Tahun 2020-2022 .....	2
Tabel 1. 2 Tingkat Retribusi PBB-P2 Kabupaten Jembrana 2018-2023 .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 3. 1 Bobot Skor Pilihan Responden .....	30
Tabel 4. 1 Karakteristik Menurut Usia.....	38
Tabel 4. 2 Karakteristik Objek PBB-P2.....	39
Tabel 4. 3 Karakteristik Tingkat Pendapatan.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas .....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas (Uji Kolmogrov-Smirnov).....	43
Tabel 4. 7 <i>Tolerance and Variance Inflation Factor (VIF)</i> .....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heterokedasitas.....	48
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji-F) .....	54
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikiran Peneliti.....	18
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	22
Gambar 4. 1 Histogram Normalitas Data.....	45
Gambar 4. 2 Grafik Normalitas Data .....	46
Gambar 4. 3 <i>Scatterplot</i> Uji Heterokedasitas.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 Data Responden .....	78
Lampiran 3 Tabulasi Data dan Hasil Kuesioner .....	80
Lampiran 4 Hasil Uji di SPSS.....	82
Lampiran 5 Data Wajib Pajak Kabupaten Jembrana .....	87

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemerintah memposisikan pajak sebagai representasi dari kewajiban kenegaraan, yang menjadi sebagian bentuk dukungan dalam pembangunan nasional untuk mewujudkan tujuan negara (Siburian et al., 2023). Pajak daerah menjadi salah satu jenis penerimaan yang memiliki peran penting dalam penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dimana semakin tinggi pendapatan pajak daerah yang diterima suatu daerah maka semakin tinggi pula pencapaian penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam struktur keuangan daerah (Rizqy Ramadhan, 2019). Suatu daerah yang memiliki perolehan PAD yang tinggi mencerminkan kemandirian dari daerah tersebut, terkhusus dalam kemandirian ekonomi, sehingga daerah tersebut dapat dikatakan memiliki pertumbuhan perekonomian yang baik (Oktiani & Muhariah, 2021).

**Tabel 1. 1**  
**Penerimaan PAD Provinsi Bali Tahun 2020-2022**  
**(Dalam Miliar)**

Kabupaten/Kota	Tahun		
	2020	2021	2022
Kab. Jembrana	148.045.103,00	185.004.035,00	175.992.613,00
Kab. Tabanan	313.042.530,00	362.314.631,00	436.408.393,00
Kab. Badung	2.116.974.302,00	1.750.345.226,00	3.705.745.447,00
Kab. Gianyar	545.869.873,00	430.172.109,00	857.553.633,00
Kab. Klungkung	220.893.875,00	254.494.496,00	309.462.458,00
Kab. Bangli	104.325.150,00	163.537.096,00	144.005.843,00
Kab. Karangasem	219.176.733,00	252.688.747,00	301.332.231,00
Kab. Buleleng	318.986.891,00	391.988.445,00	410.564.892,00
Kota Denpasar	731.261.281,00	792.362.414,00	888.051.856,00
<b>Provinsi Bali</b>	<b>3.069.474.218,00</b>	<b>3.117.070.009,00</b>	<b>3.863.191.407,00</b>

Sumber: BPS Provinsi Bali.

Pada tabel 1.1, menunjukkan tingkat penerimaan PAD di Provinsi Bali selama 3 tahun, mulai dari tahun 2020 sampai dengan 2022. Pada data tersebut menunjukkan Kabupaten Badung memiliki tingkat penerimaan PAD yang cukup signifikan dan menjadi kabupaten dengan penerimaan PAD tertinggi di Provinsi Bali. Berbeda dengan penerimaan yang tinggi, Kabupaten Jembrana menjadi salah satu kabupaten dengan PAD yang lebih kecil dibandingkan dengan PAD Kabupaten Badung dan tujuh kabupaten lainnya di Provinsi Bali. Pada data juga menunjukkan peningkatan penerimaan PAD di Kabupaten Jembrana terbilang kecil.

Temuan dari analisis yang dilakukan oleh Kencana & Aladin (2022) menemukan bahwa pajak daerah berdampak signifikan terhadap PAD, dimana ketika pajak daerah meningkat akan memberikan kenaikan pula terhadap PAD. Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (PBB-P2) berkontribusi dalam pemasukan daerah. Namun, PBB-P2 juga menjadi bagian dari pajak daerah yang penerimaan yang terbilang rendah terhadap penerimaan PAD.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Mukhlisin et al. (2021) di Kabupaten Situbondo menunjukkan bahwa tingkat kontribusi PBB-P2 terhadap PAD Kabupaten Situbondo tahun 2018-2020 berada dalam kategori kurang optimal. Hal tersebut juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Indah et al. (2022) di kota lain, yaitu Kota Makassar, dimana penelitian tersebut mengindikasikan pandangan yang searah dengan penelitian sebelumnya yaitu bahwa kontribusi PBB-P2 masih berada dalam kategori rendah. Fenomena belum optimalnya retribusi PBB-P2 juga ditemukan oleh peneliti di Kabupaten Jembrana.

**Tabel 1. 2**  
**Tingkat Retribusi PBB-P2 Kabupaten Jembrana 2018-2023**

<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
2018	9.500.000.000,00	5.699.906.170,00	60%
2019	8.450.000.000,00	5.722.313.892,00	68%
2020	6.000.000.000,00	5.234.839.521,00	87%
2021	8.000.000.000,00	5.763.361.121,00	72%
2022	8.104.000.000,00	6.218.902.250,00	77%
2023	8.104.000.000,00	6.408.351.622,00	79%

Sumber: BPKAD Kab. Jembrana 2024



Tabel 1.2 memaparkan kepatuhan membayar PBB-P2 di Kabupaten Jembrana masih belum optimal, sebagaimana ditunjukkan oleh tabel 1.2 penerimaan pajak dari tahun 2018 hingga 2023 yang konsisten tidak memenuhi target realisasi dari pemerintah Kabupaten Jembrana.

Persentase pencapaian target penerimaan yang berkisar antara 60% hingga 87% pada tabel merepresentasikan bahwa adanya hambatan-hambatan ataupun faktor-faktor yang mengurangi tingkat penerimaan PBB-P2. salah satunya yaitu kurangnya sadar dan rasa patuh dalam membayar PBB-P2 (Zahra & Rulandari, 2020). Pada penelitian ini peneliti mencoba menguji tingkat kepatuhan wajib pajak PBB-P2 melalui faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban PBB-P2.

Penelitian yang dilakukan Nim et al. (2019) menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar PBB-P2. Tingkat pendidikan yang sangat mempengaruhi kesadaran masyarakat pada saat melakukan penyetoran pajak, dimana dengan tingkat pendidikan seorang wajib pajak yang tinggi maka wajib pajak akan semakin mudah dalam mempelajari dan menerapkan aturan Undang-Undang Perpajakan (Anggraini & Pravitasari, 2022). Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Priliyanabita et al., (2024) menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2. Dimana meskipun pendidikan dapat mempengaruhi pemahaman seseorang tentang pentingnya kewajiban pajak

dan aturan mengenai PBB-P2, hal tersebut tidak memastikan bahwa orang yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan patuh untuk membayar PBB-P2.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nini et al. (2022) mengenai tingkat pendapatan wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Apabila wajib pajak memiliki pendapatan yang cukup bahkan lebih maka wajib pajak selain mampu untuk memenuhi kebutuhannya juga mampu memenuhi kewajiban perpajakannya (Amanda et al., (2023). Namun terdapat variasi hasil terhadap uji yang dijalankan oleh Roja et al., (2022). Penelitiannya menyatakan walaupun rata-rata pendapatan masih terbilang rendah, tinggi rendahnya pendapatan tidak berpengaruh kepada tingkat kepatuhan masyarakat untuk membayar pajak PBB-P2. Hal tersebut dikarenakan walaupun pendapatan masyarakat di kelurahan Wolomarang menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diterima dalam sebulan berada dibawah satu juta rupiah, masyarakat Wolomarang tetap berusaha untuk membayar pajak setiap tahunnya. Ini berarti tinggi rendahnya pendapatan seseorang tidak menjamin seseorang untuk tunduk pada aturan pajak yang ada.

Pengaruh kesadaran pajak yang diteliti oleh Hidayat & Wati (2022) menghasilkan kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2 di Kota Bandung. Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dibutuhkan kesadaran dari wajib pajak, hal tersebut akan berpengaruh terhadap tingkat kemauan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan mereka, terutama membayar pajak (Karlina & Ethika, 2020). Namun, tingkat kesadaran wajib pajak tidak selalu berpengaruh

terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut di teliti oleh Imtiyazari et al., (2023). Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa ketika wajib pajak telah mempunyai kesadaran terhadap kewajiban perpajakan, namun karena kebutuhan masih belum dapat terpenuhi menjadikan wajib pajak tidak tepat waktu dalam membayar pajak.

Penelitian mengenai kualitas pelayanan yang dilakukan oleh Wulandari (2023) menyatakan bahwa dengan kualitas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak, akan menimbulkan persepsi bagi wajib pajak dimana pengalaman tersebut akan mempengaruhi niat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajak yang mereka miliki. Wajib pajak akan taat membayar pajak apabila diberikan pelayanan yang baik, berkualitas dan memuaskan oleh fiskus pajak (Roidah & Mildawati, 2019). Namun penelitian lain oleh Sandra & Angelika (2022) menghasilkan penelitian yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan pajak yang diterima oleh wajib pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 dilakukan. Penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai pajak sudah dirasa optimal dan memenuhi standar pelayanan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah tidak menjamin wajib pajak akan patuh dalam membayar PBB- P2.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dalam pemaparan latar belakang di atas terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban PBB-P2 yaitu tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat

kesadaran dan kualitas pelayanan pajak. Mengenai hal tersebut peneliti tertarik untuk mengambil variabel tingkat pendidikan wajib pajak, tingkat pendapatan wajib pajak, tingkat kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak untuk menjadi variabel pengukur representasi tingkat kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2 di Kabupaten Jember. Maka dari itu, peneliti memberikan judul terhadap penelitian ini yaitu “Tingkat Kepatuhan Wajib Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Melalui pemaparan konteks sebelumnya, sehingga rumusan masalahnya adalah

1. Apakah tingkat pendidikan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2 ?
2. Apakah tingkat pendapatan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2?
3. Apakah tingkat kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2?
4. Apakah kualitas pelayanan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2?
5. Apakah tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat terfokus dan mencegah terjadinya pembahasan yang terlalu luas, maka dari itu peneliti melakukan pembatasan masalah. Peneliti terfokus pada objek penelitian yang merupakan objek pajak yang dikuasai atau dimiliki oleh orang pribadi di wilayah Kabupaten Jember.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut::

- a. Untuk membuktikan pengaruh tingkat pendidikan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2.
- b. Untuk membuktikan pengaruh tingkat pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2.
- c. Untuk membuktikan pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2.
- d. Untuk membuktikan pengaruh kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2.
- e. Untuk membuktikan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak membayar PBB-P2.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memiliki potensi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman pembaca atau peneliti selanjutnya tentang apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi wajib pajak di suatu daerah dapat patuh untuk melaksanakan kewajiban pajaknya, utamanya pada pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2).

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan akan memberikan informasi yang berharga serta kontribusi signifikan yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan yang dapat digunakan oleh peneliti-peneliti berikutnya dalam membantu mengembangkan kajian mereka lebih lanjut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Merujuk hasil pengujian hipotesis dan uraian terkait peran tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesadaran dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan.

1. Tingkat pendidikan individu dan kepatuhannya dalam membayar PBB-P2 berkorelasi positif, yang menampilkan jika kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 tidak dipengaruhi secara signifikan. Hasil sesuai dengan teori atribusi yang beranggapan bahwa faktor eksternal yang tidak berhubungan dengan tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Hasil penelitian juga mengindikasikan jika kepatuhan wajib pajak terhadap PBB-P2 mungkin lebih dipengaruhi secara signifikan oleh variable-variable di luar tingkat pendidikan kebijakan pemerintah, sistem penegakan hukum, serta pengalaman pribadi wajib pajak terkait layanan publik yang diterima.
2. Kecenderungan wajib pajak untuk bayar pajak properti dan bangunan perdesaan dan perkotaan secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh kuantitas pendapatan. Di Kabupaten Jembrana, peneliti menemukan adanya korelasi positif antara pendapatan wajib pajak dengan kemungkinan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2.
3. Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 dipengaruhi secara

signifikan dan positif oleh variable tingkat pengetahuan wajib pajak. Penelitian juga membuktikan terdapat hubungan positif antara kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 dengan pengetahuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya di Kabupaten Jembrana. Hal tersebut terjadi karena wajib pajak telah mengetahui pentingnya memenuhi kewajiban perpajakan selaras dengan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Kepatuhan wajib pajak dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh kualitas pelayanan. Dengan demikian, kepatuhan wajib pajak akan meningkat secara adanya peningkatan kualitas pelayanan. Sebaliknya, kepatuhan wajib pajak akan berkurang jika kualitas pelayanan di bawah standar.
5. Kualitas pelayanan pajak, tingkat pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan dan simultan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB-P2. Penelitian didasarkan pada teori atribusi, yang menunjukkan bahwa keputusan wajib pajak terkait kewajiban perpajakan mereka disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Tingkat pendidikan, pendapatan, dan kesadaran wajib pajak menentukan motivasi internal yang mendorong kepatuhan. Pendidikan yang tinggi memudahkan pemahaman peraturan perpajakan, pendapatan yang tinggi memungkinkan pemenuhan kewajiban pajak, dan kesadaran yang tinggi meningkatkan kepatuhan. Selain itu, kualitas pelayanan pajak sebagai dorongan eksternal juga berperan penting. Pelayanan pajak yang memuaskan meningkatkan kepatuhan wajib pajak.



## **B. Implikasi**

Berdasarkan analisis, kesimpulan akhir, dan temuan penelitian. Studi yang dilakukan memiliki berbagai implikasi, antara lain:

### **1. Implikasi Teoritis**

Secara teoritis, penelitian memiliki potensi untuk memperluas pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca melalui teori atribusi yang menyatakan bahwa perilaku seseorang mau yang berasal dari dorongan oleh eksternal ataupun faktor internal individu, dalam konteks ini kepatuhan perpajakan. Wajib pajak yang tidak menempuh pendidikan tinggi (tingkat pendidikan), memiliki perekonomian yang baik (tingkat pendapatan), memiliki kesadaran penuh dalam memenuhi kewajibannya (tingkat kesadaran), dan mendapatkan pelayanan yang bagus dari petugas perpajakan (kualitas pelayanan pajak) akan memiliki tingkat kepatuhan pajak yang lebih tinggi.

### **2. Implikasi Praktis**

Melalui penelitian ini peneliti diharapkan wajib pajak bumi dan bangunan perkotaan dan perdesaan diharapkan pemerintah bisa fokus pada upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat untuk memudahkan pemenuhan kewajiban pajak, serta menjalankan kampanye kesadaran pajak yang intensif melalui berbagai media dan melibatkan tokoh masyarakat. Selain itu, optimalisasi kualitas pelayanan pajak dengan memperbaiki sistem administrasi, memberikan pelatihan bagi petugas pajak, dan mempercepat proses pelayanan dapat meningkatkan kepuasan

wajib pajak. Implementasi teknologi seperti e-filing dan aplikasi mobile untuk pembayaran pajak juga akan mempermudah proses pembayaran pajak. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2 di Kabupaten Jember mampu berkontribusi lebih optimal.

### **C. Saran**

Kepatuhan seseorang dapat dipengaruhi oleh hal yang bersifat internal maupun eksternal, dalam suatu kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam kegiatan perpajakan. Adapun saran yang diberikan melalui hasil penelitian ini:

#### **1. Bagi Wajib Pajak**

Wajib pajak PBB-P2 di Kabupaten Jember disarankan agar meningkatkan kesadaran untuk pentingnya membayar pajak dengan sosialisasi dan program edukasi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk memastikan sebagian dari pendapatan dialokasikan untuk pembayaran pajak, sehingga kewajiban dapat dipenuhi tepat waktu. Wajib pajak juga dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan oleh otoritas pajak seperti pembayaran PBB-P2 yang dapat dilakukan melalui online dengan aplikasi Tokopedia atau Kiosbank, yang dirancang untuk mempermudah proses pembayaran dan mengurangi kendala administratif. Selalu mengikuti informasi terbaru mengenai peraturan dan kebijakan pajak juga dianjurkan agar tetap patuh.

## 2. Bagi Otoritas Pajak

Otoritas pajak di Kabupaten Jembrana perlu untuk mengevaluasi kualitas pelayanan dengan memberikan layanan yang ramah, cepat, dan profesional untuk menaikkan kepuasan dan kepatuhan wajib pajak. Selain itu, otoritas pajak harus mengadakan lebih banyak program edukasi dan kampanye kesadaran, menggunakan teknologi untuk memperbaiki sistem pembayaran PBB-P2, serta memperkuat pengawasan dan penegakan hukum untuk memastikan wajib pajak yang tidak taat dikenakan sanksi yang pantas. Pemberian insentif bagi wajib pajak yang patuh, seperti potongan tarif pajak atau penghargaan, juga bisa menjadi motivasi tambahan untuk meningkatkan kepatuhan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kepatuhan wajib pajak PBB-P2 di Kabupaten Jembrana akan meningkat dan mengoptimalkan penerimaan PBB-P2.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan kini tidak sepenuhnya sempurna karena terdapat keterbatasan selama proses penelitian. Sehingga perlu pengembangan pada penelitian berikutnya. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor eksternal lain yang mungkin mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB-P2, seperti kebijakan pemerintah dan sistem penegakan hukum. Penelitian lebih lanjut juga dapat memperluas cakupan dengan melibatkan variable lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, melakukan studi komparatif antara beberapa daerah dapat memberikan perspektif yang lebih luas

mengenai kepatuhan wajib pajak di berbagai konteks. Metodologi penelitian yang lebih variatif, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran, juga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai motivasi dan hambatan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. W., Tuli, H., & Pakaya, L. (2022). Pengaruh Kesadaran dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 116–128. <https://doi.org/10.37905/jar.v3i2.55>
- Al-Mukhlisin, M., Wicaksono, G., & Asmandani, V. (2021). Peranan Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Melalui Efektivitas Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Situbondo. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 1(2), 112–118.
- Amanda, A., Sudiartana, I. M., & Dewi, N. P. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan , Self Assessment System , E-Filling , Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *KHARISMA: Kumpulan HasilRiset Mahasiswa Akuntansi*, 5(2), 456–467.
- Anggraini, Y. N., & Pravitasari, D. (2022). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kepatuhanwajib Pajak Orang Pribadi Di Desa Gampingrowo Kecamatan Tarikkabupaten Sidoarjo. *JIMEA\ Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 6(1), 212–227. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.1923>
- Bergman, P., Denning, J. T., & Manoli, D. (2019). Is Information Enough? The Effect of Information about Education Tax Benefits on Student Outcomes. *Journal of Policy Analysis and Management*, 38(3), 706–731. <https://doi.org/10.1002/pam.22131>
- Chanita, O. A., Sitinjak, N. D., Ekonomi, F., & Merdeka, U. (2021). Peranan Pengetahuan Pajak dan Kesadaran Pajak bagi Kepatuhan Pajak Pelaku Usaha E-Commerce. *JMDK*, 9(2), 233–238.
- Coo, N., Suhardiyah, M., & Kurnia, Y. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib PajaK pbb di Kelurahan Menanggal Surabaya. *Journal of Sustainability Business Research*, 2(1), 399–407.
- Donofan, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Penghasilan Terhadap Kepatuhan Pembayaran Pajak Bumi Bangunan. *JEA*, 3(4), 859–875.
- Erlindawati, & Novianti, R. (2020). Pengaruh tingkat pendidikan, pendapatan, kesadaran dan pelayanan terhadap tingkat motivasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 65–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.214>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi ke-9* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Hardika, N. S., Harini, N. L. P. W., & Mandia, I. N. (2021). Inklusi Pajak Dan Moral Pajak Di Perguruan Tinggi. *ISAS Publishing*, 9(1), 65–75.
- Herlyastuti, N. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Hidayat, R., & Wati, S. R. (2022). Pengaruh kesadaran Wajib Pajak dan kualitas pelayanan pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak bumi dan Bangunan di kota Bandung. *Owner*, 6(4), 4009–4020. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1068>
- Imtiyazari, M. R., Mustoffa, A. F., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Tingkat Ekonomi, Sanksi Perpajakan, dan E-System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Jenangan, Kecamatan Kwadungan, Kabupaten Ngawi. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.24269/iso.v7i1.1865>
- Indah, A., Am, L., & Wulandari, S. H. (2022). Pengaruh Penerimaan dan Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *YUME : Journal of Management*, 5(1), 46–51. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.3456>
- Juliani, & Sumarta, R. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Tingkat Kepatuhan Wajib Orang Pribadi di KPP Wilayah Jakarta Utara. *Media Bisnis*, 13(1), 65–76.
- Karlina, U. W., & Ethika, M. H. (2020). Pengaruh pengetahuan wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *JKAA: Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 15(2), 143–154. <https://doi.org/https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i2.30>
- Kencana, T., & Aladin, R. A. (2022). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Provinsi Bengkulu. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(8), 1145–1149. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jst.v3i8.594>
- Krisnadeva, A. A. N., & Lely Aryani Merkusiwati, N. K. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1425. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p07>
- Langi, L. T., Saerang, D. P. E., & Warongan, J. D. . (2018). Analisis Pemungutan Dan Pencatatan Pajak Bumi Dan Bangunan Pedesaan Dan Perkotaan (Pbb -

- P2) Pada Pemerintah Kabupaten Minahasa Tenggara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(04), 557–562. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20677.2018>
- Mansur, F., Maiyarni, R., Prasetyo, E., & Hernando, R. (2022). Pengaruh pengetahuan pajak , kesadaran pajak dan tarif pajak terhadap kepatuhan pajak wajib Pajak UKM Kota Jambi. *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 69–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/pdpd.v11i1.17432>
- Meidiyustiani, R., Qodariah, Q., & Sari, S. (2022). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Pelayanan Petugas Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(2), 184–197. <https://doi.org/10.52859/jba.v9i2.215>
- Meilita, S., & Pohan, H. T. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Kelapa Gading Jakarta. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1165–1178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14494> e-ISSN
- Mumu, A., Sondakh, J. J., & Suwetja, I. G. (2020). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan di Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 175–184.
- Nainggolan, E. P. (2022). Pajak Bumi Dan Bangunan Dalam Perspektif Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Medan. *Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.59086/jam.v1i1.1>
- Nim, I. N. O. W. W., Yuesti, A., & Sudiartana, M. (2019). Pengaruh Umur, Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Pbb-P2). *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen (JSAM)*, 1(3), 408–449. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jsam.v1i3.68>
- Ningrum, S., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Motivasi Membayar Pajak Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *e-jra*, 10(06), 101–113.
- Ningtias, P. L., Wibowo, R. E., Alwiyah, A., & Sukesti, F. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak Membayar PBB: Studi Empiris Kecamatan Arut Selatan. *MAKSIMUM (Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang)*, 10(2), 58–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.58-66>
- Nini, N., Susanti, G., & Lyas, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Kasus Pada Wajib Pajakn PBB-P2 Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam). *Menara Pengabdian*, 1(2), 33–46.

<https://doi.org/https://doi.org/10.31869/jmp.v1i1.3452>

- Nisaak, K., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan, Perubahan Tarif Pajak Insentif Pajak dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi. *jim*, 1(2), 422–433.
- Oktiani, A., & Muhariah, N. Al. (2021). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Provinsi Sumatera Selatan. *KLASSEN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 16–35.
- Pauji, S. N. (2020). Hubungan tingkat pendidikan, kesadaran, kepercayaan, pengetahuan, masyarakat terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. *Prisma*, 01(02), 48–58.
- Permana, F. T., & Susilowati, E. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Dengan Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening Pada Kpp Pratama Surabaya Karang Pilang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 1027–1037.
- Poeh, M. M. (2022). Pengaruh Pendapatan Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) pada Kecamatan Alak Kota Kupang. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 281–292. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7740>
- Pratiwi, H., Muhaimin, M., & Rayyani, W. O. (2021). Kontribusi Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah. *Amnesty: Jurnal Riset Perpajakan*, 3(1), 24–30. <https://doi.org/10.26618/jrp.v3i1.3402>
- Priliyanabita, G., Irawan, A., & Putri, E. S. M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Jenis Pekerjaan, dan Tingkat Pendapatan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5222–5234. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13187>
- Purwaningsih, N., Iswanaji, C., & Bharata, R. W. (2022). Pengaruh Kesadaran Pajak, Pemahaman Pajak, Pendapatan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Orang Pribadi di Kabupaten Magelang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 455–466. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1425>
- Putri, A. E. (2022). *Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Di KPP Pratama Jakarta Cakung)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Putri, N. K. D. A., Putra, I. G. C., & Discrinyani, N. L. G. M. (2022). Pengaruh Motivasi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Penghasilan, Pengetahuan Perpajakan



dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Kharisma*, 4(1), 287–299.

- Ramadhan, S., Arifin, M., & Aulina, N. U. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) di KPP Pratama Palembang Seberang Ulu. *JMWE (Jurnal Media Wahana Ekonomi)*, 18(4), 551–569. <https://doi.org/https://doi.org/10.31851/jmwe.v18i4.7448>
- Ratulia, A., & Tussyadiah, H. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan Pajak, Pengetahuan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 892–906. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3772>
- Rizqy Ramadhan, P. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Roidah, N., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh pemahaman pajak, pengetahuan pajak, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 8(4), 1–19.
- Roja, M. F., Dince, M. N., & Sanga, K. P. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Kesadaran Dan Kepercayaan Pada Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Kasus Kelurahan Wolomarang Kecamatan Alok Barat Kabupaten Sikka). *Jurnal Accounting Unipa*, 1(2), 180–195.
- Sandra, A., & Angelika, W. Y. (2022). Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Penghasilan, Kualitas Pelayanan dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Membayar PBB-P2. *AKMEN: Akuntansi dan Manajemen*, 19(3), 266–282.
- Saputra, A. K. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pelayanan Fiskus Terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(01), 36–46.
- Siburian, H. K., Subandi, M., Lubis, A. F., Indawati, & Supriatna, D. (2023). Tinjauan Implementasi Pajak Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains*, 2(02), 129–135. <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i02.232>
- Suci, M. N. A., Kusuma, I. C., & Mukmin, M. N. (2024). Pengaruh Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi ( Studi Kasus pada Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor ). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9927–9939. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.13889>

- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. In P. D. Sugiyono (Ed.), *Data Kualitatif* (1 ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian* (cet. 30). Alfabeta.
- Sulistiyowati, M., Ferdian, T., & Girsang, R. N. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Yang Terdaftar Di SAMSAT Kabupaten Tebo). *Jiab*, 1(1), 29–45.
- Supriatna, S. (2022). Analisa Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Desa Padamukti Tahun 2017–2020. *UNJA: Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(03), 541–553.
- Susanti, Susilowibowo, J., & Hardini, H. T. (2020). Apakah Pengetahuan Pajak Dan Tingkat Pendidikan Meningkatkan Kepatuhan Membayar Pajak? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(2), 420–431. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2020.11.2.25>
- Takaria, Z. Y., & Sudjiman, L. S. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Jakarta. *Jurnal Ekonomis*, 6(11), 951–952.
- Utami, F. P., & Rakhmadhani, V. (2023). Pengaruh tingkat kepercayaan Pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan ( Studi Kasus di Kelurahan Pasir Endah ). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan*, 17(1), 840–852.
- Wulandari, R. (2023). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan. Pengetahuan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak PBB-P2 di Kabupaten Rembang. *JSMA*, 15(1), 86–103.
- Zahra, F., & Rulandari, N. (2020). Analisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) di UPPRD Johar Baru Jakarta Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(1), 45–51. <https://doi.org/10.31334/jupasi.v2i1.1109>